

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas yang sangat dekat dengan kehidupan manusia di berbagai waktu dan tempat. Hal ini karena olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang esensial bagi setiap individu. Dalam kehidupan modern saat ini, olahraga memegang peran penting dan tidak terpisahkan dari manusia, baik sebagai profesi khusus, tontonan, rekreasi, sumber penghasilan, untuk kesehatan, maupun sebagai bagian dari budaya.

Sepak bola adalah olahraga ini sangat populer di seluruh dunia dan sering dianggap sebagai olahraga paling populer di banyak negara. “Sebagian besar penduduk dunia pun pernah memainkan sepak bola, dari yang hanya berniat untuk sekedar mencari keringat, hanya sekedar bermain, bahkan sampai yang menargetkan untuk berprestasi dan menjadi profesi, yaitu menjadi pemain sepak bola profesional”. (Agusman Ricki 2009). Menurut Komarudin (2005: 33), bahwa sepak bola lebih dari sekedar olahraga, melainkan menjadi sebuah pertunjukkan yang digemari semua kalangan.

Sepak bola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Tugas tercantum serta mendukung dengan menguasai teknik sangat baik. Teknik dasar sepak bola sangat menguasai dan dipahami setiap atlet sepak bola. Teknik gerak sepak bola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis (Bozkurt, 2020).

Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan. *Shooting* merupakan gerakan menendang bola kearah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013: 96). Namun sebaliknya apabila pemain tidak dapat menguasai teknik dasar *shooting* dengan optimal maka akan berdampak pada hasil *shooting* yang tidak sesuai dengan target yang diinginkan.

Mengingat pentingnya teknik dasar *shooting* bagi pemain sepak bola, maka

diperlukan suatu metode latihan yang tepat dan efektif yaitu *drill*. “Cara yang paling tepat untuk mengembangkan akurasi *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar” (Danny Mielke, 2003:67). Karena tujuan dari permainan sepak bola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dalam durasi waktu yang ada. Teknik yang paling efektif untuk mencetak gol adalah *shooting*.

Kondisi Akurasi *shooting* pada akademi Persib kurang baik karena dilihat dari keikutsertaan dalam turnamen dipertandingan banyak *shooting* yang tidak tepat sasaran. Hal ini dilihat langsung oleh saya sebagai pelatih akademi Persib yang melahirkan keresahan dan membuat peneliti menginginkan adanya solusi yang tepat. Faktor yang menyebabkan pemain akademi adalah kurangnya menguasai teknik teknik tersebut karena saat latihan pemain tidak serius, menyepelekan dan kurangnya konsentrasi pemain saat latihan *shooting*. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam sebab mengapa kualitas *shooting* masih dibawah rata-rata dan sekaligus memberikan perlakuan positif agar kualitas *shooting* meningkat.

Metode latihan *drill* merupakan suatu strategi dalam bidang olahraga yang melibatkan repetisi gerakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Dalam sepak bola, teknik *shooting* sangat dibutuhkan karena untuk memenangkan pertandingan kita harus banyak mencetak gol ke gawang lawan. Melalui penerapan *shooting* yang baik dan tepat, pemain akademi Persib memiliki potensi untuk memenangkan pertandingan dengan mudah. Selain itu, pendekatan bermain yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan *drill shooting* ke dalam format permainan sepak bola, di mana peserta bermain sepak bola dengan fokus pada penerapan teknik *shooting* khusus. Metode bermain dipilih karena kemampuannya untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan pemain akademi Persib selama latihan. Dengan metode latihan variasi *drill shooting* yang akan diberikan, peneliti mengharapkan suatu peningkatan yang nyata dari kualitas *shooting* pemain Sepak Bola Akademi Persib Bandung. Jika masalah ini tidak ditangani secara khusus, pemain Akademi Persib Bandung dapat mengalami kesulitan mencetak gol pada saat bermain sepak bola, dikarenakan teknik dasar *shooting* yang tidak akurat sehingga bisa membuat permainan terasa sulit. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada pemain Akademi Persib Bandung.

Dari literasi yang peneliti temukan mengenai metode variasi *drill* dalam permainan futsal bahwa, metode variasi *drill* merupakan perlakuan yang bisa meningkatkan ketepatan secara signifikan. (Beato, Coratella, Schena, & Hulton, 2017) dalam penelitian (Sugianto, Tomi, & Fauzi, 2020). Sebagai metode pembelajaran *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (Naser, Ali, & Macadam, 2020) dalam penelitian (Sugianto, Tomi, & Fauzi, 2020). Dengan berlatih yang sistematis dan melalui pengulangan-pengulangan yang terus menerus, maka gerakan-gerakan yang sulit akan menjadi mudah (Lira, Vargas, Vancini, & Andrade, 2017) dalam penelitian (Sugianto, Tomi, & Fauzi, 2020). Latihan *drill* (pengulangan) sangat diperlukan guna mengembangkan teknik dasar dan meningkatkan kondisi fisik (Pupo, Detanico, & Santos, 2014) dalam penelitian (Sugianto, Tomi, & Fauzi, 2020).

Seperti yang telah dijelaskan bahwa metode *drill* ini baik untuk meningkatkan akurasi *shooting* pemain sepak bola, karena pada penelitian Brordus, H.W. (2020) bahwa metode *drill shooting* ini sangat berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan *shooting* pemain sepak bola. Namun, pada penelitian sebelumnya tidak divariasikan dalam latihannya, maka peneliti tertarik untuk meneliti metode *drill shooting* ini dengan cara divariasikan, karena “variasi latihan *drill* adalah bentuk mengembangkan teknik individu pemain dan meningkatkan keterampilan bermain sepak bola” (Timo, 2012: 179).

Variasi yang akan dilakukan pada latihan diantaranya yaitu *shooting* berhadapan dengan gawang kecil 3 harus lurus ke depan/ target, *shooting* berhadapan dengan gawang besar dengan keadaan bola mati, *shooting* ke gawang dengan mendribble bola terlebih dahulu, *Shooting* ke gawang dengan kombinasi passing dan first touch arahkan ke gawang dan berbagai bentuk latihan lainnya yang akan diperhatikan oleh peneliti sebagai penilaian ketepatan *shooting* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yaitu Apakah model variasi latihan *drill shooting* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan Akurasi *shooting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh latihan variasi *drill shooting* terhadap peningkatan akurasi *shooting*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian kali ini dapat membantu peneliti menjelaskan pengaruh variasi latihan metode *drill* terhadap akurasi *shooting* ke gawang

1.4.2 Bagi Pembaca

Penelitian kali ini dapat membantu pembaca menambah referensi variasi latihan metode *drill shooting* terutama dalam sepak bola.